

**STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM SEDEKAH SAMPAH
DI LAZISMU BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Manajemen Dakwah



Oleh:

NATA SUKMA
NIM : 3618044

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM SEDEKAH SAMPAH
DI LAZISMU BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nata Sukma

NIM 3618044

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM SEDEKAH SAMPAH DI LAZISMU BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 5 Juli 2023

Yang menyatakan,



Nata Sukma
NIM. 3618044

NOTA PEMBIMBING

Hanif Ardiansyah, M.M

Perum Amaraty Residen B5 Bojong Minggir, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nata Sukma

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nata Sukma
NIM : 3618044
Judul : **STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM SEDEKAH SAMPAH DI LAZISMU
BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Juli 2023

Pembimbing,



Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Nata Sukma**

NIM : **3618044**

Judul Skripsi : **STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM SEDEKAH
SAMPAH DI LAZISMU BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Mochammad Najmul Afad, MA.
NIP.1993306192019031006

Penguji II

Irfandi, M.H
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 8 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan,



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Ṡā'</i>	Ṡ	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Ṣyīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ḍ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef

ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*
عِدَّة ditulis 'iddah

C. Tā' *marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهنمة ditulis *ni'matullāh*
زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

D. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh ا ضرب ditulis *daraba*
__إ__ (kasrah) ditulis i contoh ا فم ditulis *fahima*
__و__ (dammah) ditulis u contoh ا كتب ditulis *katiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis $\bar{}$ (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis \bar{u} (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan kerendahan dan ketulusan hati, persembahkan skripsi ini dan rasa terima kasih saya ucapkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, serta nasehatnya dan senantiasa mendoakan disetiap langkah.
2. Keluarga, yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta rela menjadi tempat berkeluh kesah dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Kampus tercinta, UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat serta bekal untuk mencapai cita-cita.
5. Sausan Nabilah yang senantiasa memberikan dukungan, serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

MOTTO

“Jangan berharap segalanya terjadi seperti yang anda inginkan.
Tetapi lebih baik berharap sesuatu terjadi sebagaimana mestinya”

(Epictetus)



ABSTRAK

Sukma, Nata. 2023. Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Program Sedekah Sampah. Skripsi Jurusan/Fakultas: Manajemen Dakwah/ Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid.

Dosen Pembimbing: Hanif Ardiansyah, M.M.

Kata Kunci : Strategi, Ekonomi Masyarakat, Sedekah Sampah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah umat muslim terbesar di dunia. Zakat, Infaq dan Shodaqoh merupakan salah satu instrumen pondasi Ekonomi umat Muslim. Perkembangan Zakat, Infaq dan Shodaqoh bagi Ekonomi umat Islam sangat penting, karena bisa menjadi alternatif yang dapat meningkatkan perekonomian dan terus berusaha untuk mengentaskan kemiskinan nasional. LAZISMU Batang merupakan lembaga amal zakat nasional yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 56 Kauman, Batang yaitu lembaga pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh yang terus berdedikasi dalam mensejahterakan masyarakat menggunakan instrumen Zakat, Infaq dan Shodaqoh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Program Sedekah Sampah, program sedekah sampah merupakan inovasi dari LAZISMU Batang dalam penghimpunan dana. Adapun barang yang dapat disedekahkan antara lain : sampah kertas (koran, kardus, karton), sampah plastik (kantong plastik, botol plastik, semua barang yang berbahan plastik), pemilihan jenis sampah dilakukan oleh masyarakat yang akan menyedekahkan barang bekas/sampahnya, kemudian masyarakat menghubungi pihak LAZISMU Batang yang akan menjemput barang bekas/ sampah yang sudah dipilah tersebut.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pelaksanaan program sedekah sampah di LAZISMU Batang? Bagaimana Kendala program sedekah sampah di LAZISMU Batang? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan jenis penelitian Lapangan (field research). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan. Adapun analisis data menggunakan wawancara, reduksi data, penyajian serta penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengurus LAZISMU Batang, muzakki program sedekah sampah, Penerima manfaat dari pentasyarufan hasil penghimpunan dana.

Hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan para muzakki program sedekah sampah dan mustahiq penerima manfaat dari program pemberdayaan UMKM, dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan program sedekah sampah sudah baik hal ini dibuktikan dengan setiap minggunya selalu ada muzakki yang bersedekah sampah di LAZISMU Batang. Serta penyaluran dana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam hal ini program pemberdayaan UMKM dapat dibilang berhasil, pernyataan itu bisa dibuktikan melalui hasil observasi peneliti kepada pelaku UMKM atau penerima bantuan tersebut, mengalami kenaikan pendapatan dan usahanya dapat berkembang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami, Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semuanya. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, Aamiin. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui program Sedekah Sampah Di LAZISMU Batang” baik berupa dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan Penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN Abdurrahman Wahid
2. Prof. Dr. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Abdurrahman Wahid
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si, selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah UIN Abdurrahman Wahid.
4. Wirayudha Pramana Bakti, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah UIN Abdurrahman Wahid.

5. Hanif Ardiansyah, M.M, sebagai dosen pembimbing skripsi yang sudah menuntun, membimbing dan menyampaikan materi sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Fachri Ali, M.Pd, selaku dosen Pembimbing Akademik Penulis.
7. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
8. Pimpinan LAZISMU Batang, segenap Staf dan Pengurus LAZISMU Batang yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini..

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui menyadari sepenuhnya bahwasanya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 5 Juli 2023

Penulis,



NATA SUKMA
NIM. 3618044

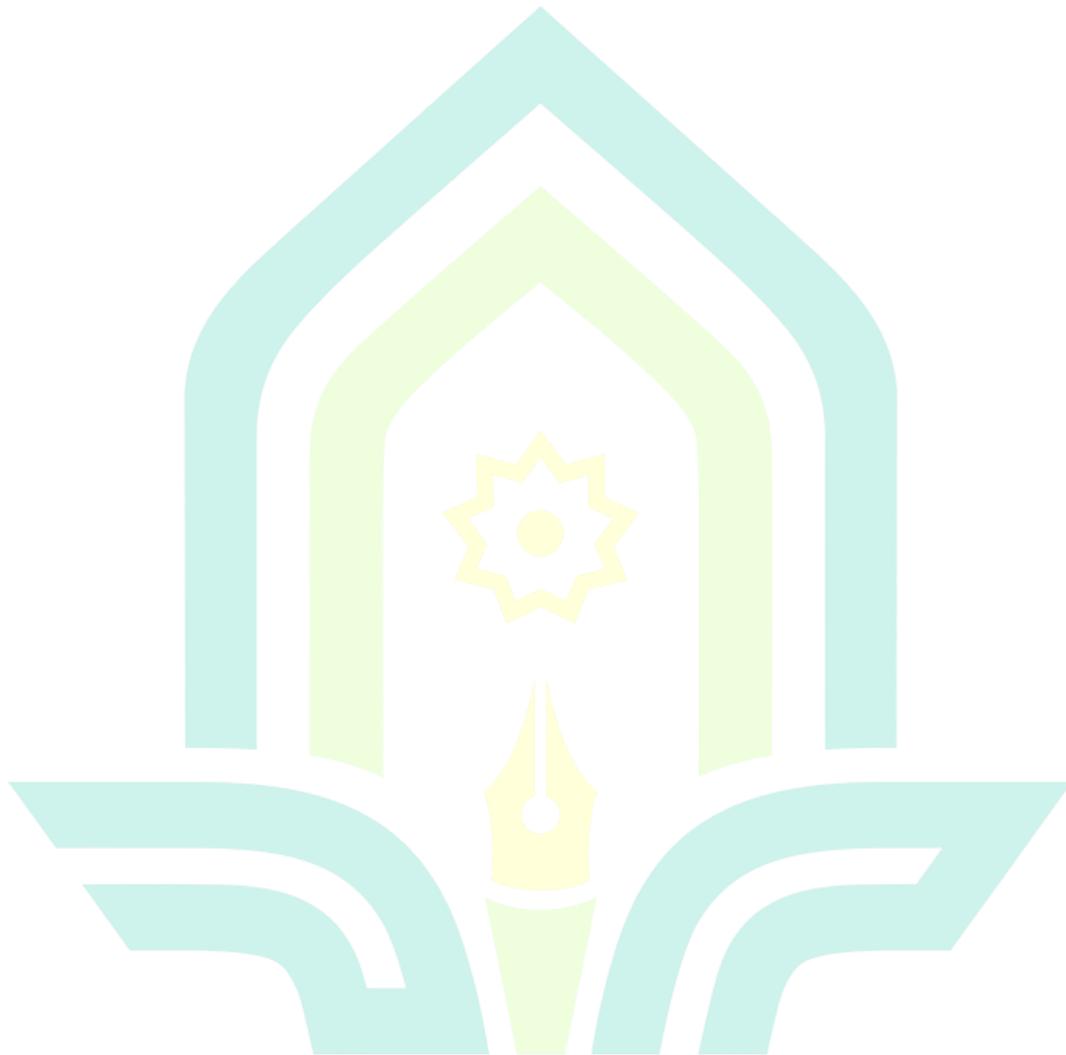
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Strategi	27
1. Pengertian Strategi	27
2. Unsur Strategi	29
3. Tahapan Strategi	30
B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat	33
1. Pengertian Ekonomi.....	33
2. Ekonomi Islam.....	34
3. Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	36
C. Sedekah Sampah	38
1. Pengertian Sedekah Sampah	38
2. Dasar Hukum Sedekah	41
3. Rukun dan Syarat Sedekah	42
4. Manfaat dan Hikmah Sedekah.....	43
D. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah	45
1. Pengertian Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah	45
2. Dasar Hukum Lembaga Amil Zakat (LAZ).....	46
E. Analisis SWOT	48
1. Pengertian Analisis SWOT	48

2. Faktor-faktor Analisis SWOT	50
BAB III STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM SEDEKAH SAMPAH.....	53
A. Gambaran Umum LAZISMU Batang	53
1. Sejarah LAZISMU Batang.....	53
2. Program Kerja LAZISMU Batang	55
3. Visi dan Misi LAZISMU Batang	58
4. Struktur Organisasi LAZISMU Batang.....	59
B. Penghimpunan dana Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Oleh LAZISMU Batang	59
1. Proses Pelaksanaan Program Sedekah Sampah	62
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Sedekah Sampah.....	67
C. Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat LAZISMU Batang.....	72
1. Mekanisme Pentasyarufan Program Sedekah Sampah.....	77
2. Kendala LAZISMU Batang dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui program sedekah sampah	80
BAB IV ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM SEDEKAH SAMPAH.....	82
A. Hasil Analisis Penghimpunan Dana Melalui Program Sedekah Sampah Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di LAZISMU Batang	82
B. Analisis Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Sedekah Sampah.....	90
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Tabel 3.1 Perolehan Dana ZIS LAZISMU Batang	60
Tabel 4.1 Analisis SWOT.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	20
Gambar Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan LAZISMU Batang.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan *Similarity Checking*

Lampiran 6 Surat Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia adalah Negara yang kaya akan sumber daya alam, banyak perusahaan besar berdiri di Negara ini. Salah satu alasan perusahaan-perusahaan besar tersebut berdiri di Indonesia adalah sumber daya alam yang melimpah, dengan kondisi tersebut memberikan peluang untuk meningkatkan perekonomian di Negara ini. Namun pada kenyataannya permasalahan ekonomi masih menjadi persoalan yang belum bisa teratasi. Perekonomian merupakan penyebab masalah terbesar di negara berkembang khususnya Indonesia, masalah ekonomi seringkali berdampak negatif terhadap kehidupan sosial seperti kemiskinan dan pengangguran, dampak negatif tersebut biasanya diikuti dengan tindakan kriminal. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah tersebut diperlukan metode yang tepat agar masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik tanpa menimbulkan masalah lain.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 Kabupaten Batang mengalami pertumbuhan ekonomi mencapai 4,8 persen.¹ Dengan data tersebut kita bisa mengetahui bahwa Kabupaten Batang adalah Kabupaten yang perekonomiannya sudah baik, namun kenyataan di lapangan berbeda, banyak masyarakat di Kabupaten Batang kurang mampu yang masih membutuhkan bantuan ekonomi dari

¹Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batang 2021 Capai 4,8% Ungguli Provinsi Jateng. (2022, Maret 17). Diakses pada 29 November 2022. Dari artikel: <https://berita.batangkab.go.id/>

pemerintah. Mengutip berita dari Radar Semarang pada tanggal 23 September 2022, sebanyak 25 desa di Kabupaten Batang masuk dalam kategori kemiskinan ekstrim.² Ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat di Kabupaten Batang yang masih membutuhkan bantuan ekonomi baik dari pemerintah maupun lembaga kemasyarakatan lainnya. Memaksimalkan pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah merupakan salah satu strategi yang dapat dimanfaatkan untuk mengentaskan krisis ekonomi ini. Indonesia, Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, memiliki peran penting dalam membantu menyelesaikan masalah tersebut. Beberapa lembaga yang telah berhasil menyelenggarakannya dengan baik, pelaksanaannya sebagian besar masih dilakukan secara individual atau belum direncanakan berdasarkan prinsip berjamaah dan belum dilakukan sesuai dengan teladan nabi Muhammad SAW.³

Zakat, infaq dan sedekah tentu sudah tak asing lagi dikalangan umat muslim, selain sebagai ibadah umat muslim kepada Allah SWT, zakat, infaq dan sedekah juga bermanfaat untuk kehidupan bersosial karena zakat, infaq dan sedekah sesuai dengan tujuannya yaitu untuk memperkuat tali silaturahmi sesama umat muslim serta untuk mencapai keadilan sosial ekonomi. Zakat, infaq dan sedekah merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi Islam, karena didalamnya terkandung asas

²25 desa di Batang Masuk Kategori Kemiskinan Ekstrem(2022, September 23). Diakses pada 29 November 2022. Dari artikel: <https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/batang/2022/09/23/25-desa-di-batang-masuk-kategori-kemiskinan-ekstrem/>

³Achmad Subianto, *Shadaqah, Infak, Dan Zakat sebagai Instrumen untuk Membangun Indonesia yang Bersih, Sehat dan Benar*, (Jakarta : Yayasan.. Bermula Dari Kanan, Cet. 2, 2004), hlm. 7.

keadilan, yaitu dilakukan semua orang terutama orang yang berkecukupan dan sudah mencapai nisabnya. Potensi dari zakat, infaq dan sedekah ini sangat besar sehingga dapat digunakan untuk membantu mengentaskan kemiskinan yang ada di Indonesia.

Sedekah adalah kegiatan memberikan sebagian harta kita kepada seseorang dengan niat dan ikhlas untuk membantu seseorang tersebut serta mengharap pahala dari Allah SWT, dimana jumlah dan waktunya tidak ditentukan oleh syariat islam dan bisa dikeluarkan kapan saja dan berapa saja.⁴ Sedekah tidak selalu dikeluarkan dalam bentuk materi, sedekah bisa meliputi tenaga, pikiran dan doa, bahkan dalam ajaran islam senyum juga bisa termasuk sedekah, dengan menggunakan instrumen zakat, infaq dan sedekah menjadikan pemerataan dan keseimbangan ekonomi masyarakat, sehingga masyarakat yang mempunyai harta lebih dapat membantu orang yang membutuhkan dan tidak menumpuk pada orang yang kaya saja, melainkan bisa dirasakan oleh umat muslim yang kurang mampu sehingga terciptanya keseimbangan ekonomi. Zakat, infaq dan sedekah ini adalah bentuk nyata dari empati kehidupan sosial yang diajarkan dalam agama Islam.

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) merupakan salah satu lembaga sosial yang peduli terhadap masalah ekonomi yang ada di Indonesia, awal dibentuknya LAZISMU adalah untuk mengupayakan peningkatan pemberdayaan ekonomi yang

⁴Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah: menurut Hukum Syara' dan undang-Undang*, (Yogyakarta: Magister Insania Press, 2006), hlm. 9.

selama ini masih belum bisa terlepas dari kemiskinan dan minimnya pendidikan. LAZISMU adalah lembaga amil zakat infaq dan sedekah di tingkat Nasional yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dengan produktif serta menghimpun dana sosial lainnya baik dari lembaga, instansi, perusahaan maupun perorangan dan lainnya. Faktor yang melatarbelakangi berdirinya LAZISMU adalah, di Indonesia yang masih belum bisa terlepas dari permasalahan ekonomi yang mengakibatkan kemiskinan, sumber daya manusia dan pendidikan yang masih rendah dan jika melihat Indonesia sebagai negara dengan umat muslim terbesar di dunia yang mana hal ini mempunyai potensi yang sangat besar bagi zakat, infaq dan sedekah untuk mengatasi permasalahan ekonomi di negara ini. Sayangnya potensi tersebut belum bisa dikelola dengan maksimal sehingga manfaat dari pengelolaan ZIS tersebut belum dirasakan secara signifikan.

Di era sekarang ini masyarakat harus kreatif dalam mengatasi masalah agar tidak menimbulkan masalah lainnya. Seperti yang dilakukan oleh LAZISMU Batang dalam upaya mengatasi masalah perekonomian di Indonesia yaitu dengan meluncurkan program Sedekah Sampah. Lembaga Amil Zakat, infaq dan sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Batang hadir di tengah masyarakat sebagai lembaga amil zakat infaq dan sedekah yang ada di Kabupaten Batang yang telah melakukan dan melaksanakan kinerja pengelolaan secara profesional dan akuntabel terbukti sejak tiga tahun terakhir mendapatkan predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian).

LAZISMU Batang merupakan Lembaga Amil Zakat infaq dan sedekah muhammadiyah yang didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah serta dukungan dari masyarakat Muhammadiyah di Kabupaten Batang Pada tahun 2015. LAZISMU Batang dapat dikatakan telah mencapai hasil yang memuaskan dari penghimpunan dana zakat infaq dan sedekah serta dana lainnya yaitu pertahun mencapai kurang lebih 2 milyar Rupiah.⁵ Untuk mewujudkan visi misi LAZISMU Batang telah merancang dan melakukan sosialisasi terkait masalah fundraising/penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian dana ZIS kepada pihak-pihak terkait. LAZISMU Batang sendiri mempunyai program kerja yang mana program kerja tersebut nantinya diharapkan akan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di Indonesia khususnya di Kabupaten Batang, program kerja tersebut dikelompokkan menjadi enam yaitu, : Program Pendidikan, Program Ekonomi, Program Kesehatan, Program Sosial dan Kemanusiaan, Program Dakwah.⁶

Dengan beberapa permasalahan diatas LAZISMU Batang terus berupaya menjawab semua tantangan yang ada diantaranya inovasi baru dari divisi Fundraising LAZISMU Batang adalah menciptakan program Sedekah Sampah. Sebagai alternatif dalam pengelolaan sampah antara lain dengan sedekah sampah, pendekatan ini juga sangat mudah dan sederhana untuk digunakan karena hanya membutuhkan sejumlah kecil sumber daya manusia yang dilakukan dengan memilah sampah ke dalam beberapa

⁵Bahri, Manajer Lazismu Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 15 Maret 2023.

⁶Irfan Fambudi, *Program Lazismu Batang*, (Batang : Jendela dunia berbagi: Majalah Mata Hati, No. 07, Juli, III, 2020), hlm. 47.

kategori sebelum dijual ke pengepul. Sedekah dari sampah pada dasarnya adalah amal yang dapat diberikan oleh semua orang, kaya atau miskin. Karena belum banyak yang melakukan sedekah dengan sampah, maka sedekah dengan sampah ini belum dipandang sebagai sedekah. Sasaran program ini adalah seluruh lapisan masyarakat khususnya masyarakat di Kab. Batang baik individu, maupun organisasi atau perusahaan. Program ini merupakan salah satu ikhtiar LAZISMU Batang dalam upaya menjawab tantangan sosial yang ada. Berangkat dari fenomena tersebut, maka menarik untuk peneliti dapat menganalisis dan mengamati dengan pendekatan lebih jauh lagi bagaimana program sedekah sampah di LAZISMU Batang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan program Sedekah Sampah di LAZISMU Batang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan program Sedekah Sampah di LAZISMU Batang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program Sedekah Sampah di LAZISMU Batang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Untuk mengetahui Kendala dalam pelaksanaan program Sedekah Sampah di LAZISMU Batang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Bagi Masyarakat, dapat menambah pengetahuan tentang Strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui program Sedekah Sampah di LAZISMU Batang.
2. Bagi LAZISMU Batang dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi atas Strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui program Sedekah Sampah di LAZISMU Batang.
3. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan mengenai Strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui program Sedekah Sampah di LAZISMU Batang.
4. Bagi Akademisi, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi ilmu pengetahuan dan untuk menambah kepustakaan dalam penelitian untuk dijadikan pedoman atau pembanding dalam melakukan penelitian selanjutnya, serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Strategi

Mengutip dari buku “*Manajemen Strategik*” karya Ismail Solihin, Strategi merupakan sarana untuk memenangkan atau mencapai suatu tujuan dengan memanfaatkan dan mengembangkan bakat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. strategi pertama kali digambarkan sebagai alat untuk mencapai tujuan (*way to reach ends*).⁷ Strategi berasal dari kata “*strategos*” adalah kombinasi dari kata Yunani “*stratos*” (militer) dan “*ego*” (memimpin).⁸

Menurut Sondang Siagian strategi merupakan sebuah teknik yang dapat digunakan untuk memanfaatkan dana, sumber daya dan tenaga sesuai kebutuhan lingkungan seiring dengan perubahannya.⁹ Menurut Marrus (2002), Strategi adalah proses penyusunan rencana jangka panjang yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk tujuan tertentu dan disertai dengan penyusunan metode bagaimana agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud. Menurut Quinn (1999), strategi merupakan sebuah rencana yang digunakan untuk menyatukan tujuan utama, kebijakan, dan aksi di dalam suatu perusahaan maupun organisasi.¹⁰

⁷Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2012), hlm. 24.

⁸Teguh Santoso, *Marketing Strategic*, (Jakarta : Oriza, 2011), hlm. 12.

⁹Sondang Siagian, *analisis serta perumusan kebijaksanaan dan Strategi Organisasi*, (Jakarta: PT.Gunung Agung, 1998) Cet.Ke-2, hlm. 17.

¹⁰“Hamzah, Neneng Hasanah, Abdurrahman Misno, *Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Mewujudkan Masyarakat Mandiri*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 186.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah sebuah cara atau rencana yang disusun oleh para petinggi perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Ekonomi Masyarakat

Oikos dan *nomos* adalah akar dari istilah ekonomi. *oikos* adalah Rumah tangga, sedangkan *nomos* adalah pemerintah. berarti, ekonomi berfungsi sebagai alat untuk mengelola keuangan rumah tangga.¹¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ekonomi merupakan kegiatan memanfaatkan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga. Menurut Muhammad Abdul Manan, Ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang meliputi masalah ekonomi masyarakat dengan menggunakan prinsip-prinsip Islam.¹²

Ekonomi adalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan menggunakan sumber daya yang telah tersedia berupa uang, tenaga, pikiran, dan lain-lain, hal ini sesuai dengan pengertian yang dikemukakan di atas. Penduduk suatu desa, kota, suku, atau bangsa dapat disebut sebagai masyarakat baik yang hidup dalam kelompok besar maupun kecil.¹³ Menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi mengungkapkan bahwa masyarakat merupakan tempat orang-orang yang hidup bersama sehingga menghasilkan

¹¹Gunawan Sumodiningrat, *Membangun perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 24.

¹²Mustafa Edwin Nasution, et al., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 16.

¹³Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 162.

kebudayaan.¹⁴ Alvin L. Bertrand mendefinisikan masyarakat sebagai sekelompok individu yang berbagi identitas bersama dan diatur untuk melaksanakan semua persyaratan untuk hidup berdampingan secara damai.¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa masyarakat merupakan kelompok orang yang hidup bersama baik dalam kelompok kecil maupun besar dan tinggal bersama di suatu tempat atau wilayah dengan melakukan interaksi dalam jangka waktu yang panjang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari pengertian diatas bahwa ekonomi masyarakat merupakan suatu kegiatan yang menyangkut kegiatan ekonomi seperti pemanfaatan sumber daya alam, uang tenaga, pikiran yang dilakukan oleh kelompok masyarakat baik dalam lingkup kecil atau besar guna memenuhi kehidupan sehari-hari.

c. Sedekah Sampah

Kata sedekah berasal dari bahasa Arab yaitu *shodaqoh*. dikutip dari Al Munjid *shodaqoh* berarti ibadah berupa pemberian kepada sesama manusia dengan ikhlas tanpa meminta imbalan atau penghormatan dari orang lain dan hanya mengharap pahala dari Allah SWT.¹⁶ Sedekah adalah memberikan sebagian harta yang kita punya dengan ikhlas tanpa meminta imbalan atau pujian dari orang lain dengan niat untuk

¹⁴Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 14.

¹⁵Abdul Syani, *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*, (Bandar Lampung: Pustaka Jaya, 1995), hlm. 84.

¹⁶ Muhammad Syafi'i Masykur, *Keajaiban Sedekah*, (Yogyakarta: Genius Publisher, 2008), hlm. 15.

mendapat ridha Allah SWT, sedekah tergolong dalam ibadah yang bersifat sosial karena dengan sedekah dapat membantu meringankan beban saudara-saudara kita yang lebih membutuhkan.¹⁷ Sedekah merupakan suatu pemberian dari seorang muslim secara sukarela dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pemberian sedekah dapat berupa harta benda atau tenaga yang diberikan kepada seseorang atau lembaga yang mengurus tentang sedekah untuk diberikan kepada yang membutuhkan.¹⁸

Berdasarkan pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa sedekah adalah merelakan sebagian harta yang kita miliki untuk diberikan kepada seseorang dengan niat membantu meringankan beban orang tersebut dan mengharap pahala dari Allah SWT.

Sisa produk atau bahan yang tidak dimanfaatkan dan akhirnya dibuang dianggap sebagai sampah. Negara kita menghasilkan begitu banyak sampah sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah. Sampah dikelompokkan dalam dua macam yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik meliputi sampah dari kegiatan pertanian, perikanan, dan sumber lain, seperti komponen penyusun tumbuhan dan hewan. Sampah anorganik adalah sampah yang dapat didaur ulang yang berasal dari proses industri atau sumber daya alam

¹⁷Muhammad Muhyiddin, *Keajaiban Sedekah*, (Jakarta: DIVA Press 2008), hlm. 258.

¹⁸Rahmat Jatmika, *Pengelolaan Zakat dan Aspek Hukum Islam*, (Jakarta: Boantang, 1998), hlm. 74.

yang tidak terbarukan seperti mineral atau minyak bumi dan dari proses industri lainnya.¹⁹

Sedekah sampah berarti memberikan dan mengikhlaskan uang hasil penjualan sampah yang sudah dipilah dengan niat membantu seseorang tanpa meminta imbalan atau pujian dari orang lain. Sedekah sampah merupakan sedekah yang dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, mulai dari masyarakat kurang mampu hingga yang berkecukupan. Bersedekah dengan sampah mudah dilakukan karena hanya perlu memilah sampah yang masih mempunyai nilai jual kemudian dijual ke pengepul yang kemudian uang hasil penjualan tersebut diserahkan ke pengurus lembaga atau badan pengelola zakat, infaq dan sedekah (ZIS).

d. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah

LAZISMU merupakan sebuah organisasi yang didirikan pada tahun 2002 oleh PP. Muhammadiyah di bidang zakat, infaq, dan sedekah, kemudian disahkan sebagai lembaga amil zakat nasional berdasarkan SK No. 457/21 November 2002 oleh Menteri Agama Republik Indonesia. menyusul disahkannya Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014, dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 2015. Melalui Keputusan Menteri Agama RI Nomor 730 Tahun 2016

¹⁹ Zamiel Ahmet, *Hal-hal yang Jorok dan Memijikan di Sekitarmu*, (Bukubiru: 2010), hlm. 2-3.

LAZISMU telah kembali disahkan sebagai lembaga amil zakat berskala nasional.²⁰

LAZISMU Batang, Merupakan lembaga amil zakat infaq dan sedekah yang berada di Kabupaten Batang didirikan pada tahun 2015 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan didukung masyarakat Muhammadiyah di Kabupaten Batang. Menjadi lembaga amil zakat, infaq dan sedekah yang berbakti untuk memberdayakan masyarakat dengan pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) dengan produktif serta menghimpun dana kedermawanan yang lainya baik dari lembaga instansi, perusahaan maupun perorangan dan lainnya.²¹ Lembaga amil zakat infaq dan sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Batang telah melakukan dan melaksanakan kinerja pengelolaan secara profesional dan akuntabel terbukti sejak tiga tahun terakhir. LAZISMU Batang meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari hasil pemeriksaan keuangan. Dimana pemeriksaan keuangan tersebut secara profesional dilakukan oleh pihak resmi yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) AR. Utomo dengan menggunakan standar PSAK 109. LAZISMU Batang juga dapat dikatakan telah mencapai hasil yang memuaskan dari penghimpunan dana zakat infaq dan sedekah serta dana lainya yaitu per tahun bisa mencapai kurang lebih 1 Milyar Rupiah.²²

²⁰<https://lazismubatang.org/latar-belakang-2/> (Diakses pada 20 Agustus 2022)

²¹ Bahri, Manajer Lazismu Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 15 Maret 2023.

²²<https://radarpekalongan.co.id/141748/makin-dipercaya-lazismu-batang-raih-predikat-wtp/> (Diakses pada 27 Agustus 2022, pukul 13:21).

e. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah teknik manajemen yang dapat digunakan untuk mengevaluasi strategi perusahaan atau organisasi yang berorientasi laba dan non laba. Tujuan penerapan SWOT adalah untuk menawarkan arahan sehingga perusahaan maupun organisasi dapat mempersempit fokusnya. Analisis SWOT ini dapat digunakan sebagai cara untuk membandingkan ide dari berbagai sudut, baik dari segi kekuatan dan kelemahan maupun potensi peluang dan kesulitan di masa depan.²³ Analisis SWOT adalah identifikasi metode dari berbagai elemen untuk membuat strategi perusahaan. Pendekatan ini didasarkan pada ide yang secara bersamaan dapat meminimalkan Kelemahan dan Ancaman sekaligus memaksimalkan Kekuatan dan Peluang. Dengan menyesuaikan kekuatan dan kelemahan internal, analisis SWOT berusaha mengungkap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman penentu kinerja perusahaan. Analisis ini juga didukung oleh ide yang dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman sekaligus memaksimalkan peluang dan kekuatan.²⁴

2. Penelitian yang Relevan

Sebelum meneliti, penulis melakukan kajian terhadap beberapa pustaka ataupun karya ilmiah yang relevan baik berupa buku, jurnal, skripsi,

²³Diaz Muza Tangke, *Analisis Manajemen Strategi BAZNAS Kota Ambon, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 6 No. 2 September 2020, hlm. 29.

²⁴Ridwan Muchlis, *Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan), At-Tawassuth*, Vol. 2, No.2, 2018, hlm. 335 – 357.

laporan dan lainnya yang telah diterbitkan. Dengan topik penulisan karya ilmiah. Sehingga penulis dapat menambah wawasan dan teori yang bisa digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun persamaan dan perbedaan karya orang lain dengan penulis sebagai Berikut :

- a. Jurnal Ilmu Sosial, Vol. 12 No. 1 yang disusun oleh Laily Purnawati dan Olivia Indra Putri (2019), dengan judul “*Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung (Studi Pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)*”.²⁵ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah (1) strategi pemerintah desa Waung dalam peningkatan kualitas ekonomi masyarakat melalui: a) Pembangunan sarana dan prasarana area persawahan desa; b) pengembangan industri kecil menengah; c) bantuan bibit dan pakan fermentasi hewan ternak. (2) Inovasi yang dilakukan pemerintah desa Waung untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat antara lain: a) Pembangunan wisata baru di desa Waung Kecamatan Boyolangu meliputi: Wisata pertanian belimbing organik dan wisata tambak pemancingan ikan; b) sosialisasi pembuatan tanaman hidroponik. Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas strategi peningkatan ekonomi masyarakat, perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu, peningkatan ekonomi masyarakat dilakukan oleh pemerintah melalui pembangunan sarana

²⁵Laily Purnawati dan Olivia Indra Putri, dengan judul “*Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung (Studi Pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)*, Vol.12, No 1, 2019

dan prasarana, pengembangan industri kecil menengah serta bantuan bibit dan pakan fermentasi hewan ternak.

- b. Journal Of Institution And Sharia Finance Vol.3 No.1 tahun 2020 yang berjudul “*Strategi Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Bara Kota Palopo*”.²⁶ Yang disusun oleh Mahadin Shaleh dan Muhammad Hafid Fadilah. Penelitian ini menggunakan metode *field research* dan *library research* dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk : a) mengetahui dan menganalisis kondisi ekonomi dan sosial, b) mengetahui strategi pemerintah dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Bara, c) mengetahui dan menganalisis dampak pemberdayaan pemerintah terhadap peningkatan ekonomi. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang strategi peningkatan ekonomi. perbedaanya adalah pada penelitian terdahulu peningkatan ekonomi dilakukan oleh Pemerintah sedangkan pada penelitian ini peningkatan ekonomi dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah melalui program Sedekah Sampah.
- c. Skripsi dengan judul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Sedekah BABE di Wilayah Rw 014 Kelurahan Bojong Rawalumbu Kota Bekasi*”.²⁷ Disusun oleh Hizrian Irfan Dharmawan (2021). Penelitian

²⁶Mahadin Shaleh dan Muhammad Hafid Fadilah, dengan judul “*Strategi Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Bara Kota Palopo*”, Vol .3, No 1, 2020.

²⁷Irfan Hizrian Dharmawan, “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Sedekah BABE di Wilayah Rw 014 Kelurahan Bojong Rawalumbu Kota Bekasi*”, dalam Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maksud dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui program sedekah BABE. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemberdayaan masyarakat melalui program Sedekah BABE dan daur ulang telah memberikan manfaat dan merubah cara pandang masyarakat terhadap barang bekas. Persamaan pada penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang sedekah sampah. Perbedaan pada penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu sampah tidak hanya dipilah lalu dijual ke pengepul tetapi juga barang bekas yang masih bisa didaur ulang atau digunakan kembali. kemudian program ini dilakukan oleh warga RW 014, Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi. Sedangkan pada penelitian ini sampah yang disedekahkan langsung dijual kepada pengepul yang nantinya uang hasil penjualan akan digunakan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan khususnya masyarakat Kabupaten Batang dan program ini dilakukan dan dikelola oleh lembaga Amil zakat (LAZISMU Batang).

- d. Skripsi yang berjudul "*Partisipasi Masyarakat Melalui Program Sedekah Sampah di Pengajian Putri Yayasan Majelis Ta'lim At-Taqwa Ngaliyan Indah Semarang*".²⁸ Disusun oleh Ziyadatul Muhibbah (2018). Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian

²⁸Muhibbah Ziyadatul, "*Partisipasi Masyarakat Melalui Program Sedekah Sampah di Pengajian Putri Yayasan Majelis Ta'lim At-Taqwa Ngaliyan Indah Semarang*", dalam Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2018.

kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui program Sedekah Sampah di Pengajian Putri Yayasan Majelis Ta'lim At-Taqwa Ngaliyan Indah Semarang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sedekah sampah yang dilakukan oleh warga RW III di lingkungan Majelis Ta'lim At-Taqwa Ngaliyan Indah Semarang dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu pengumpulan, penjualan, dan penyaluran dana. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas terkait sedekah sampah serta cara pengumpulan dan penyaluran hasil penjualan sampah tersebut. Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu berfokus pada partisipasi masyarakat setempat untuk menjalankan program sedekah sampah, sedangkan pada penelitian ini fokus pada strategi peningkatan ekonomi. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di Majelis Ta'lim At-Taqwa Ngaliyan Indah Semarang, sedangkan penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Batang.

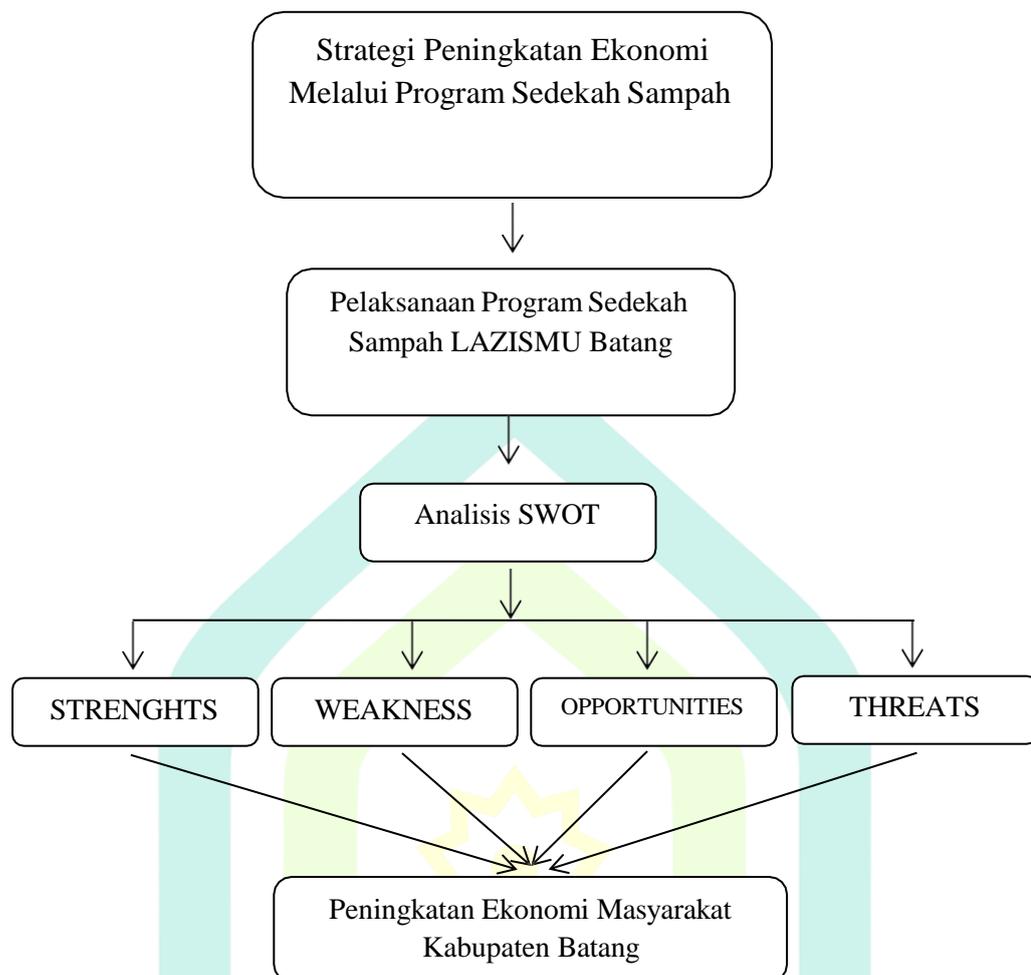
3. Kerangka Berpikir

LAZISMU Batang sebagai Lembaga Amil zakat, infaq dan sedekah yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat tentunya peduli terhadap kondisi perekonomian masyarakat yang ada di Kabupaten Batang. Untuk itu LAZISMU Batang terus berinovasi menciptakan program-program yang dapat membantu meningkatkan perekonomian di Kabupaten Batang, salah satu program yang ada di LAZISMU Batang

adalah program Sedekah Sampah. Program sedekah sampah sendiri diinisiasi oleh divisi fundraising LAZISMU Batang, program ini adalah program yang mencakup semua lapisan masyarakat di Kabupaten Batang. Pasalnya program sedekah sampah dapat dilakukan oleh semua kalangan mulai dari masyarakat yang kaya sampai masyarakat kurang mampu.

Program sedekah sampah merupakan strategi LAZISMU Batang dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Batang. Pelaksanaan program ini cukup mudah karena hanya perlu memilah sampah yang masih dapat dijual kemudian dijual ke pengepul lalu uang hasil dari penjualan tersebut akan masuk ke LAZISMU Batang sebagai pemasukan dana sedekah. Kemudian dana hasil dari sedekah sampah ini nantinya akan dipergunakan untuk menjalankan program-program lainnya, mulai dari pendidikan, ekonomi, sosial dan lainnya.

Dalam penelitian ini untuk menganalisa strategi peningkatan ekonomi masyarakat yaitu menggunakan analisis SWOT. Dengan menggunakan analisis SWOT diharapkan akan dapat memberikan analisis yang lebih mendalam karena dalam analisis SWOT sendiri berisi tentang Strength (kekuatan) Weakness (kelemahan) Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman). Dengan konsep tersebut sangat cocok digunakan untuk menganalisa Strategi Peningkatan ekonomi masyarakat melalui program sedekah sampah.



Gambar Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau (*Field Research*). *Field Research* merupakan jenis penelitian yang teknik pengumpulan datanya diperoleh langsung dari lapangan atau di dalam masyarakat sebagai tempat penelitian, sehingga jenis penelitian ini juga disebut sebagai penelitian lapangan.²⁹ Menggunakan metode

²⁹Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 21

penelitian kualitatif, ialah model penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata, lisan atau narasi tertulis tentang sesuatu yang diamati.³⁰ Digunakan pada penelitian ini karena pencariannya dibutuhkan sebuah makna, konsep, gejala, karakteristik. Dengan metode penelitian kualitatif diyakini dapat memberi kualitas bukan kuantitas.³¹ Dengan kata lain penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Program Sedekah Sampah di LAZISMU Batang.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Merupakan data yang bersumber yang didapat secara langsung oleh penulis dari Narasumber/subjek penelitian dalam hal ini penulis memperoleh data dari wawancara kepada direktur Eksekutif LAZISMU Batang, Manajer divisi Fundraising LAZISMU Batang dan juga para muzakki yang bersedekah (sedekah sampah).

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan Sumber data yang didapat melalui kepustakaan. Berupa dokumen, buku, jurnal, serta berbagai informasi terkait Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Program

³⁰M.Burhan, *Penelitian komunikatif komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2017), hlm. 107.

³¹Mardawan , *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis data dalam Prespektif Kualitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm. 8.

Sedekah Sampah di LAZISMU Batang. Sumber data ini merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Ketika menyusun penelitian sangat penting untuk mengumpulkan data agar mendapat hasil yang diharapkan dan relevan dengan kegunaannya. Maka diperlukan tiga metode untuk mengumpulkan data pada penelitian penulis yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data seseorang dalam mengamati sesuatu dengan pengamatan secara langsung dengan menggunakan indera mata terhadap gejala-gejala yang akan diteliti. Penulis melakukan observasi dengan datang langsung ke LAZISMU Batang untuk mendapatkan data atau informasi secara tepat dan akuntabel.

b. Interview / wawancara

Interview/ wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara mendalam dengan perbincangan yang dilaksanakan kedua pihak dengan misi tertentu.³² Dalam penelitian ini penulis langsung berkesempatan mewawancarai Pengurus LAZISMU Batang, Muzakki dan Mustahiq dari LAZISMU Batang.

³² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), cet Ke-11, hlm. 135.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mencari data historis. Informasi dapat diperoleh dari lembaga maupun perorangan berupa catatan penting.³³ Pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti merupakan salah satu bukti dokumentasi agar mampu memperkuat hasil penelitian.

Pemanfaatan dokumen bukan hanya menjadi pelengkap penelitian kualitatif namun merupakan perkara yang tidak bisa terpisahkan dalam mengumpulkan data pada metodologi penelitian kualitatif. Musein Umar mendefinisikan dokumentasi sebagai teknik untuk mengumpulkan pengetahuan dari sumber tertulis dan makalah, seperti buku, majalah, peraturan, risalah rapat, catatan harian, dll.³⁴

4. Teknik Analisis Data

Pada Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode analisis yang digunakan penulis untuk menganalisa terlebih dahulu dengan berpedoman pada sumber-sumber yang tertulis. Jika tanggapan narasumber yang diwawancarai dianggap kurang memuaskan setelah analisis, peneliti akan menambah pertanyaan sampai titik tertentu dan memperoleh data yang dapat dipercaya.

³³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group), hlm. 153.

³⁴ Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hlm. 102.

Menurut Miles dan Huberman, tindakan dalam analisis data harus dilakukan dengan maksimal agar hasilnya dapat dipahami. Ada tiga langkah untuk menganalisis data: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah tindakan memilih hal pokok dan merangkum serta dengan menekankan pada hal yang penting.³⁵

Dengan mencari tema dan membuang yang tidak perlu, dengan ini data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam pengumpulan data.

Data yang dibutuhkan, berupa observasi, dokumentasi dan wawancara.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif sering menggunakan Naratif teks untuk menyajikan datanya. Melalui penyajian tersebut maka data menjadi terstruktur dalam pola hubungan dan menjadi mudah di pahami.³⁶

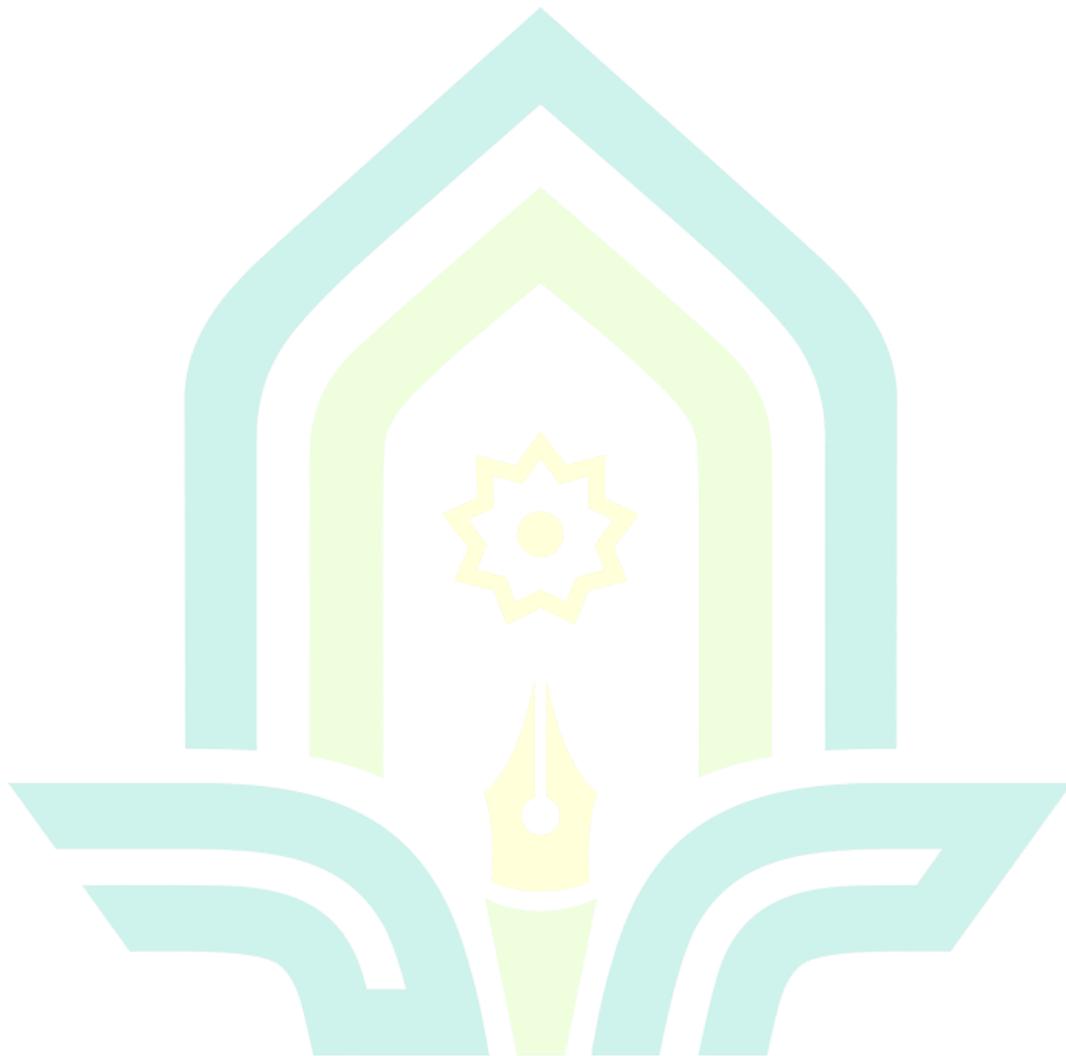
c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Dalam analisis data kualitatif di tahap Verifikasi/Conclusion Drawing adalah mencari kesimpulan dari verifikasi. Menurut Miles dan Huberman tahap ini merupakan tahap terakhir pada

³⁵Masri Singarimbun, Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 125.

³⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitaian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitaian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 241.

penyajian data. temuan studi asli bersifat sementara dan tidak akan berubah jika tidak ada bukti kuat, tetapi jika kesimpulan asli didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan awal dapat dikatakan kredibel.³⁷



³⁷ Sugiono, *Metode penelitian pendidikan*, (Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 345.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diaplikasikan pada penulisan ini tersusun dari lima bagian yaitu:

Bab I adalah Pendahuluan. Pembahasan pada Bab ini meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II adalah Landasan teori. Pembahasan pada Bab ini meliputi Teori Strategi, Pengertian Ekonomi Masyarakat, Pengertian Sedekah Sampah, Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah, dan analisis SWOT

Bab III adalah Temuan Penelitian. Pembahasan Bab ini meliputi Gambaran umum LAZISMU Batang, yang mencakup Visi, Misi, Tujuan Pendirian Organisasi, Struktur Lembaga, dan Program LAZISMU Batang, Serta pelaksanaan dan kendala pada peningkatan ekonomi masyarakat melalui program sedekah sampah di LAZISMU Batang.

Bab IV adalah Analisis. Pembahasan Bab ini meliputi Analisis strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui program sedekah sampah di LAZISMU Batang, serta kendala dalam peningkatan ekonomi masyarakat Melalui Program Sedekah Sampah di LAZISMU Batang.

Bab V adalah Penutup. Pembahasan Bab ini mencakup bagian terakhir pokok penting pembahasan meliputi saran dan kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Program Sedekah Sampah di LAZISMU Batang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum pelaksanaan program Sedekah Sampah yang dilaksanakan oleh tim dari LAZISMU Batang sudah baik, hal ini dibuktikan dengan setiap minggunya pasti ada muzakki yang bersedekah sampah ke LAZISMU Batang. Namun masih perlu adanya peningkatan dalam sosialisasi terhadap masyarakat serta menambah akomodasi baik tempat penampungan sampah maupun alat transportasi. Melihat peluang dan manfaat yang bisa diambil dari sedekah sampah ini cukup besar. Strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui program sedekah sampah di LAZISMU Batang disalurkan melalui salah satunya yaitu program pemberdayaan UMKM.
2. Dalam pelaksanaan program sedekah sampah di LAZISMU Batang terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat baik dari internal maupun eksternal, diantaranya :
 - a. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program sedekah sampah di LAZISMU Batang yaitu, pelayanan yang baik, masih banyak sampah

yang belum dikelola dengan baik oleh masyarakat, pengelolaan sampah dapat menjadi berkah bagi masyarakat, masih sedikit lembaga ZIS lain yang membuat program sedekah sampah.

- b. Faktor penghambat dalam program sedekah sampah di LAZISMU Batang yaitu, kurangnya sosialisasi dari LAZISMU Batang tentang program sedekah sampah, minimnya akomodasi, keterbatasan petugas, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap program sedekah sampah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, dengan demikian penulis akan mengemukakan saran-saran yang mungkin bermanfaat. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait. Adapun usulan terkait saran yang dapat penulis berikan antara lain yaitu :

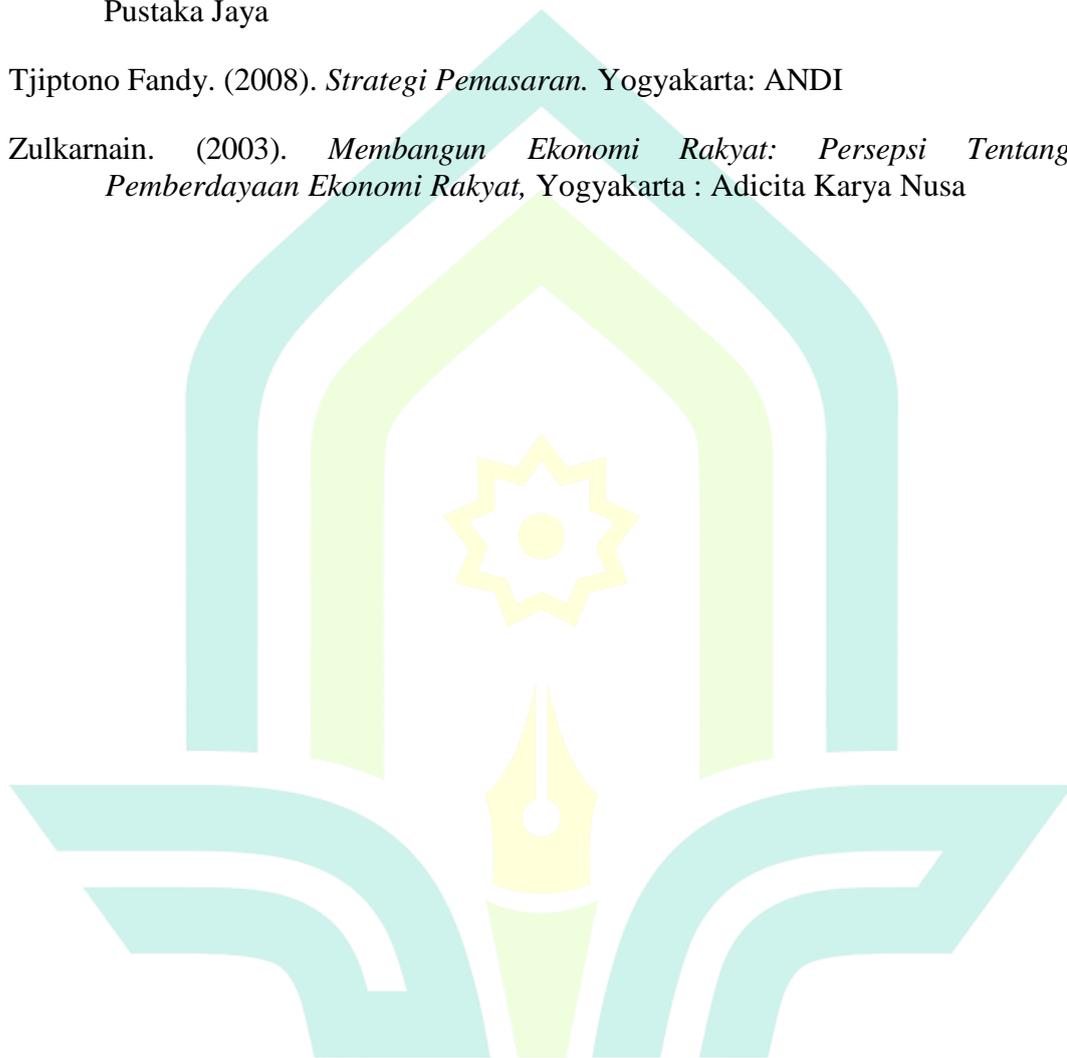
1. Kepada pihak LAZISMU Batang agar dapat menambah akomodasi berupa tempat penampungan sampah maupun alat transportasi dan menambah petugas sesuai kebutuhan serta meningkatkan sosialisasi dalam program sedekah sampah. Hal ini agar masyarakat mengetahui tentang adanya program sedekah sampah sehingga dapat memaksimalkan peluang dan manfaat dari program sedekah sampah.
2. Bagi Pemerintah Daerah, agar lebih memperhatikan permasalahan ekonomi serta sampah. Pemerintah daerah dapat memberikan sosialisasi terhadap pentingnya menjaga lingkungan serta menambah tempat sampah di berbagai tempat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Anshori, *Digitalisasi Ekonomi Syariah*, Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam. Jurnal Vol.7 No.1, 2016, 4.
- Abbas Anwar. (2009). *Dasar-Dasar Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Fakultas Syariah Dan Hukum, UIN Syahid
- Adi S. 2003. Pengertian Peningkatan Menurut Ahli. <http://www.DuniaPelajar.com/pengertian-Peningkatan-MenurutParaAhli/>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2019 pukul 11.45 WIB.
- Ahmad. (2020). *Manajemen Strategis*. Makasar: CV. Nas Media Pustaka
- Anwar Abbas, *Dasar-Dasar Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Fakultas Syariah Dan Hukum, UIN Syahid, 2009), hlm. 14.
- Assauri Sofjan. (2013). *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: Rajawali Pers
- Aziz Abdul. (2008). *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Barkah Qodariah, dkk. (2020). *Fikih Zakat Sedekah dan Wakaf*. Jakarta: Prenada Media Group
- Bastian Indra. (2016). *Strategi Manajemen Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Chapra Umer. (1999). *Ekonomi Dan Tantangan Ekonomi, Islam Kontemporer*. Surabaya: Risalah Gusti
- El-Hamdy Ubaidurrahim. (2015). *Sedekah Bikin Kaya dan Berkah*. Jakarta: Kawah Media
- Endah Dwi. (2016). Skripsi *Hidup Lebih Sehat dan Berkah Sedekah Sampah*
- Fahmi Irham. (2010). *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan solusi*. Bandung: Alfabeta
- Fakhrudin. (2008). *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press
- Fred, R. David. (2011). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Salemba Empat
- Hafidudin Didin. (2007). *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Jakarta: Gema Insani
- <http://pusat.baznas.go.id>

- Kardiman. A. M.(1992). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Koentjaraningrat. (1979). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru
- Kuncoro Mudrajat. (2006). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga
- Manik Ilham Syafey. (2019). *Peran Partisipasi dan Perilaku Masyarakat pada Kinerja Persampahan*. Yogyakarta: DeePublish
- Mannan Abdul. (2012). *Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Nasrun Haroen. (2000). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Gaya Media Pratama
- Nawawi Ismail. (2009). *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*. Surabaya : Putra Media Nusantara
- Nur Fatoni Siti. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: Pustaka Setia
- P.Siagian Sondang. (1995). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pasal 1 Ayat 2 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2011 Nomor 115)
- Qardhawi Yusuf. (1999). *Hukum Zakat*. Bogor: Litera Antar Nusa
- Rahman Ghazaly Abdul, dkk. (2010). *Fiqh Muamalah*. Jakarta : Prenada Media Group
- Rangkuti Freddy. (2013). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Robinson Pearce. *Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian* Jilid 1 (1997). Jakarta: Binarupa Aksara
- Santoso, Teguh. (2011). *Marketing Strategi*. Jakarta : Oriza
- Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Siti Nur Fatoni. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: Pustaka Setia
- Smith Alwi. (2016). *Implementasi Kebijakan Persampahan: Pengaruh Sosialisasi, Koordinasi dan Kontrol dalam Penanganan Sampah*. Ed.1, Cet.1. Yogyakarta: Deepublish
- Soekanto Soejono. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali

- Solihin Ismail. (2012). *Manajemen Strategik*. Bandung: Erlangga
- Supriyono. (1998). *Manajemen Strategis Dan Kebijakan Bisnis*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Syafi'i Masykur Muhammad. (2008). *Keajaiban Sedekah*. Yogyakarta: Genius Publisher
- Syani Abdul. (1995). *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Bandar Lampung: Pustaka Jaya
- Tjiptono Fandy. (2008). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI
- Zulkarnain. (2003). *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Nata Sukma

Tempat Tanggal Lahir: Pekalongan, 2 Februari 2000

Agama : Islam

Alamat : Desa Bugangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan

E-mail : sukma.pk188@gmail.com

Nama Ayah : Zetnawi

Nama Ibu : Casmutri

RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2013 : MI Walisongo Bugangan

2013-2016 : SMP Negeri 2 Kedungwuni

2016-2019 : SMK Muhammadiyah Bligo

2019-2023 : UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 11 Juli 2023

Yang membuat



NATA SUKMA
NIM. 3618044